



FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN KEMAMPUAN GURU SD DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI ANATES MELALUI PELATIHAN

Oleh

Sudarto¹, Firdaus², Rukayah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ¹drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 03-10-2024

Revised: 22-10-2024

Accepted: 06-11-2024

Keywords:

Supporting Factors,
Ability, Application,
Anates, Training

Abstract: *The Community Partnership Program (CPP partners are the elementary school teachers in Bone Regency who are partners of UNM through an MOU. Objective: to explain the supporting factors for the teachers' success in training on the use of the Anates application. Data collection techniques include: observation, questionnaires, and interviews. Results and Conclusions: the supporting factors for the success of implementing training in using the Anates application to analyze test items are: participant enthusiasm, encouragement from the principal, a comfortable training atmosphere, the methods taught/demonstrated by the trainer are easy to apply, there is a mutual assistance between the training participants, and the trainer directly provides guidance/guidance to participants who need it*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu kegiatan, misalnya pelatihan merupakan harapan setiap pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Keberhasilan itu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu perlu diketahui agar pelaksanaan kegiatan serupa dapat juga diterapkan oleh orang lain dan/atau di tempat lain secara berhasil pula.

Menurut Ardana (FATHMAWATI, 2014) dan Setiawan (2018) (Setiawan, 2018), pelaksanaan suatu kegiatan pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri para peserta pelatihan tersebut terjadi suatu perubahan. Perubahan itu dapat berupa perubahan intelektual, perubahan sikap dan perubahan keterampilan.

Perubahan intelektual adalah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang paham menjadi sangat paham, dan dari lupa menjadi ingat. Perubahan sikap terjadi manakala seseorang berubah pikiran dari negatif menjadi positif atau dari positif menjadi negatif, dari kurang positif menjadi sangat positif atau dari tidak menentukan pilihan menjadi memiliki pilihan. Sedangkan, perubahan keterampilan adalah perubahan dari tidak kurang terampil menjadi terampil atau sangat terampil dalam mengoperasikan sesuatu baik menggunakan pikiran maupun menggunakan bagian fisik tubuh.

Terjadi tidaknya perubahan (intelektual, sikap maupun keterampilan) dalam diri peserta pelatihan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: semangat peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan, kemampuan awal yang dimiliki peserta pelatihan, kemampuan pelatih dalam melatih peserta pelatihan, dorongan dari orang dekat peserta pelatihan, sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan dan kekompakan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan. Faktor-faktor tersebut terkadang kurang diperhatikan dalam suatu



kegiatan pelatihan baik oleh peserta pelatihan, pelatih dalam pelatihan maupun penyelenggara pelatihan. Padahal, faktor-faktor tersebut perlu diketahui agar kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dapat berhasil semaksimal mungkin.

Berdasarkan pengalaman pengabdian dalam melatih guru-guru menggunakan aplikasi Anates untuk menganalisis butir soal diperoleh kemampuan guru secara rata-rata dalam mengoperasikan aplikasi tersebut dengan kategori kemampuan “baik sekali” (rentang skor 90-100). Sebelum pelatihan dilakukan, kemampuan mereka (diperoleh dengan meminta peserta pelatihan mencoba mengoperasikan aplikasi sebelum pelatihan dimulai) adalah nol, artinya para peserta tidak tahu sama sekali bagaimana aplikasi tersebut digunakan. Karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah memaparkan faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan pengabdian tersebut.

METODE

Untuk melihat faktor pendukung keberhasilan peserta pelatihan dalam kegiatan ini maka pengabdian menggunakan observasi, angket dan wawancara. Menurut Nana Sudjana, teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada suatu atau berbagai gejala (Lukman, 2024). Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Angket adalah instrumen pengumpul data berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden, misal peserta pelatihan (Geograf, 2023). Sedangkan, wawancara adalah proses di mana seseorang (yang disebut pewawancara) bertanya kepada orang lain (yang disebut orang yang diwawancarai) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi berkaitan suatu kegiatan yang dilakukan atau hal lainnya (Gumilang).

HASIL

Pada bagian ini dipaparkan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan dalam menggunakan aplikasi Anates untuk menganalisis butir soal. Faktor-faktor tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan

No	Faktor Pendukung	Jumlah Peserta (%)
1.	Semangat peserta	93,75
2.	Dorongan dari kepala sekolah	87,50
3.	Suasana pelatihan yang nyaman	100
4.	Cara yang diajarkan/ditunjukkan pelatih mudah diterapkan	100
5.	Adanya saling membantu antar peserta pelatihan	93,75
6.	Pelatih langsung memberikan bimbingan/tuntunan pada peserta yang membutuhkan	93,75

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa keberhasilan pelaksanaan pelatihan dalam menggunakan aplikasi Anates untuk menganalisis butir soal meliputi : semangat peserta, dorongan dari kepala sekolah, suasana pelatihan yang nyaman, cara yang diajarkan/ditunjukkan pelatih mudah diterapkan, adanya saling membantu antar peserta pelatihan, dan pelatih langsung memberikan bimbingan/tuntunan pada peserta yang



membutuhkan. Hasil ini sejalan dengan pandangan Gomez (Wilujeng, 2017) bahwa keterampilan atau kemampuan seorang pelatih sangat mempengaruhi keberhasilan peserta pelatihan. Sejalan juga dengan pernyataan (Hartoko, 2021) Khaeruman & Hartoko (2021) dan (Maunah, 2022) Anisa & Maunah (2022) bahwa semangat peserta pelatihan mempengaruhi keberhasilan pelatihan yang diselenggarakan.

KESIMPULAN

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan dalam menggunakan aplikasi Anates untuk menganalisis butir soal meliputi : semangat peserta, dorongan dari kepala sekolah, suasana pelatihan yang nyaman, cara yang diajarkan/ditunjukkan pelatih mudah diterapkan, adanya saling membantu antar peseta pelatihan, dan pelatih langsung memberikan bimbingan/tuntunan pada peserta yang membutuhkan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan bantuan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, ucapan terimakasih kepada Ketua LP2M UNM dan Pemerintah Kabupaten Bone, khususnya kepada Kepala Sekolah yang sekolahnya menjadi tempat pelaksanaan kegiatan/PKM ini, yaitu Kepala SDN 22 Jeppe'e Kec. Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anisa, D. L. N., & Maunah, B. (2022). Pembinaan terhadap Semangat Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 62-77
- [2] FATHMAWATI, N. A. (2014). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA SALES REPRESENTATIF MERCHANT DI BANK MANDIRI KANWIL VIII. *Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya*.
- [3] Geograf. (2023). Pengertian Angket: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-angket/>.
- [4] Gumilang, N. A. (n.d.). Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya. <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/> (diakses pada 06 November 2024).
- [5] Khaeruman & Hartoko (2021). Pelaksanaan training dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
- [6] Lukman, H. (2024). Metode Observasi: Pengertian, Macam dan Contoh. <https://deepublishstore.com/blog/metode-observasi/>.
- [7] Setiawan. (2018). Manajemen Pelatihan. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
- [8] Wilujeng. (2017). Implementasi Pelatihan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Islami Karyawan Bank Mandiri Syariah Cabang Malang. *IQTISHODUNA*, 13(1).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN